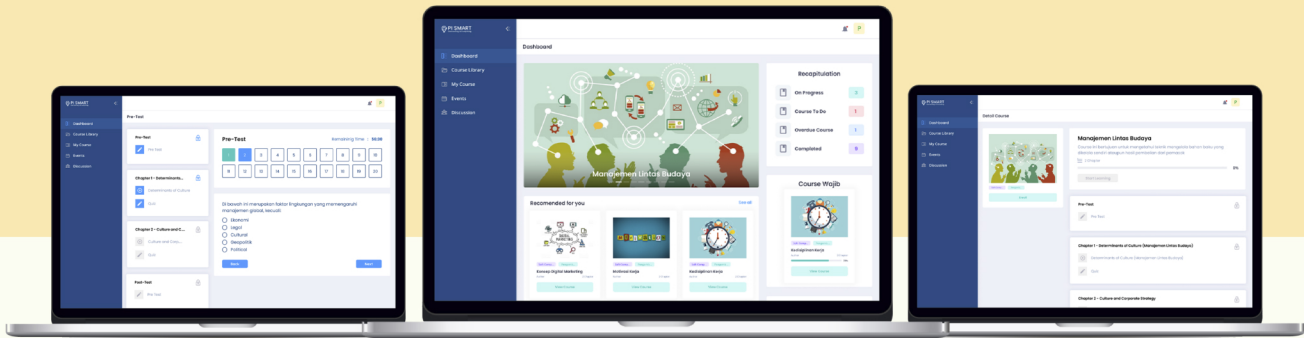


# RANCANG BANGUN WEBSITE LEARNING MANAGEMENT SYSTEM PADA PT. PUPUK INDONESIA HOLDING COMPANY MENGGUNAKAN METODE PROTOTYPING

PENULIS : ABDUL AZIZ MUJIB (3011910001)  
DOSEN PEMBIMBING : RUKTIN HANDAYANI, S.Kom., M.Kom.



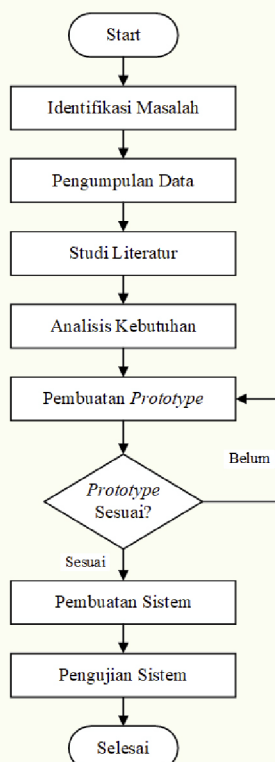
## DESKRIPSI

Dalam upaya peningkatan kualitas SDM dalam sebuah perusahaan, para pekerja atau karyawan perlu diikutkan dalam sebuah pelatihan atau training. PT. Pupuk Indonesia Holding Company juga menerapkan sistem pelatihan sebagai upaya dalam melakukan peningkatan kualitas SDM perusahaan. Dalam pelaksanaan pelatihnannya, perusahaan tersebut masih menggunakan metode pelatihan secara luring. Namun menurut Human Resource Development (HRD) dari perusahaan tersebut, dengan sistem pelatihan secara luring membuat kesulitan dalam memantau perkembangan karyawan karena tidak dapat melakukan monitoring hasil pelatihan secara langsung. Sistem pelatihan secara luring dirasa kurang efektif dan membutuhkan biaya yang mahal. Berdasarkan analisis kebutuhan dengan studi kasus pada PT. Pupuk Indonesia Holding Company perlu dibangun sebuah website Learning Management System (LMS) untuk memudahkan dalam manajemen pelatihan karyawan.

## RUMUSAN MASALAH

"Bagaimana membangun sebuah website Learning Management System menggunakan metode Prototyping pada karyawan PT. Pupuk Indonesia Holding Company?"

## METODE PENELITIAN



## ANALISA DAN HASIL

- Berdasarkan pengujian User Acceptance Test (UAT), mendapatkan hasil skor pengujian sebesar 100% dalam artian semua test case yang diberikan berhasil dikerjakan yakni sebanyak 33 test case.
- Berdasarkan pengujian System Usability Scale (SUS), mendapatkan hasil nilai pengujian sebesar 78,5 untuk role user admin, sebesar 80 untuk role user trainer, dan sebesar 80,5 untuk role user karyawan. Sehingga hasil akhir rata-rata pengujian SUS yang telah dilakukan mendapatkan hasil sebesar 79,67 dari rentang skala 1-100, yang berarti masuk ke dalam grade good dengan adjective Best Imaginable dan termasuk kategori acceptable.

## KESIMPULAN

Pembangunan aplikasi learning management system ini menggunakan software development life cycle model prototyping. Metode ini mempermudah dalam pembangunan sebuah aplikasi karena pengguna terlibat dalam setiap prosesnya. Sehingga didapatkan hasil yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Dari hasil 2 metode pengujian sistem didapatkan hasil yang sangat baik yakni dengan pengujian User Acceptance Test (UAT) mendapatkan hasil acceptable dengan hasil pengujian sebesar 100%. Sedangkan pengujian dengan metode System Usability Scale mendapatkan hasil acceptable dengan rata-rata hasil score mendapatkan hasil 80. maka dapat disimpulkan sistem sudah siap digunakan dan sudah memenuhi kebutuhan pengguna.